

## PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017 – 2020

Fikri Nur Yahya<sup>1)</sup>, Anny Widiasmara<sup>2)</sup>, Puji Nurhayati<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

[nuryahyafikri@gmail.com](mailto:nuryahyafikri@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

[anny.asmara@gmail.com](mailto:anny.asmara@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

[pujinurhayati@unipma.ac.id](mailto:pujinurhayati@unipma.ac.id)

### *Abstract*

*Destination from study this for knowing and analyze Influence Leverage, Profitability, Structure Assets And Rates Flower To Company Value in Manufacturing Companies Listed on the IDX for the 2017-2020 period. Technique taking sample with Method Purposive sampling. Sample in study this is 232 data retrieved based on criteria that have been determined. Method data collection obtained through internet access on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Test in study this use multiple linear regression, data processing is done use SPSS application :17. Results study this show that Leverage is influential to score company, Profitability take effect to score company, structure asset no take effect to score company, Rate flower no take effect to score company.*

**Keywords:** *Leverage, Profitability, Structure Assets, Rates Interest, Company Value*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Aset Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dengan Metode *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 232 data yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode pengumpulan data diperoleh melalui akses internet pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS:17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Leverage, Profitabilitas, Struktur Aset, Tingkat Suku Bunga, Nilai Perusahaan

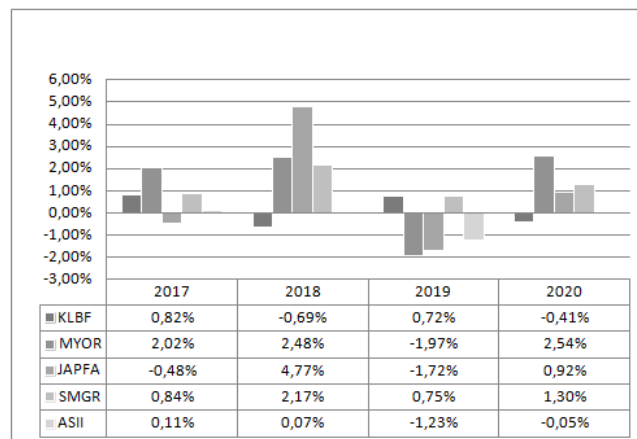
### **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis adalah dunia yang penuh dengan ketidakpastian, namun disamping itu kegiatan bisnis selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Banyaknya perusahaan yang ada saat ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat (F. A. Pamungkas et al., 2020). Ketatnya persaingan di dunia bisnis menjadi pemicu kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya. Perusahaan yang sudah *go public* perlu meningkatkan kualitas dan kuantitasnya supaya dapat menarik para *stakeholder*.

Salah satu caranya dengan meningkatkan laba perusahaan yaitu dengan mengukur nilai perusahaan (Farizki et al., 2021).

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Nurminda et al., 2017).

Salah satu faktor untuk pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat berubah setiap waktu. Demikian yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah tingkat pertumbuhan indeks harga saham pertahun saham perusahaan manufaktur periode 2017-2020



Sumber : <https://id.investing.com/>

**Gambar 1. Grafik pertumbuhan indeks harga saham perusahaan manufaktur periode 2017-2020**

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan rata-rata indeks harga saham dalam bentuk pertumbuhan dari setiap perusahaan sektor manufaktur pertahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode yaitu 2017-2020. Dapat dilihat pada gambar 1.1 tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan indeks harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami pergerakan fluktuatif atau naik turun yang tidak seimbang setiap tahunnya. Misalnya, pada tahun 2017 perusahaan JAPFA mengalami penurunan dengan

rata-rata indeks harga saham -0,48%, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan rata-rata indeks harga saham 4,77%.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain *leverage*, profitabilitas, struktur asset, dan tingkat suku bunga. *Leverage* adalah gambaran dari pemakaian utang oleh suatu perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Beberapa penelitian mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Suranta dan Pranata, 2003). (Novari & Lestari, 2016) mengatakan pada hasil penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Adapun penelitian sebelumnya menurut Nurmayasari (2012), Prastika (2012) dan Almajali (2012) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hal sebaliknya ditemukan dalam penelitian Suranta dan Pranata (2003) dan Herawati (2012) bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Struktur Aset adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diharapkan agar dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang (Farizki et al., 2021). Penelitian mengenai struktur aset yang dilakukan oleh Setiadharna (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslichah (2017) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan (F. A. Pamungkas et al., 2020).

Tingkat bunga merupakan indikator faktor fundamental makro dari kondisi mikro ekonomi, oleh karena itu tingkat bunga sering digunakan sebagai ukuran pendapatan yang diperoleh para pemilik modal (Faridah & Kurnia, 2016). Penelitian mengenai tingkat suku bunga yang dilakukan oleh (Amelia & Ardini, 2019) tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Ardini, 2019) dan (Hutahean & Bu'ulolo, 2020) mengatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain, sehingga dapat melakukan perbandingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan dengan judul "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Aset

Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020”.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

### **KAJIAN TEORI**

#### **Teori Sinyal**

Isyarat atau signal merupakan sebuah langkah dimana manajemen didalam perusahaan memberikan petunjuk bagi investor mengenai bagaimanakah manajemen menilai prospek dari perusahaan tersebut. Teori ini menjelaskan mengenai investor dapat membedakan perusahaan yang mempunyai tingkat penilaian tinggi dan mempunyai tingkat penilaian rendah. Reaksi dari para investor mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan berasal dari penawaran saham baru serta prospek perusahaan yang tidak menguntungkan lebih mengarah ke pendanaan dengan ekuitas luar yaitu menurunkan estimasi atas nilai perusahaan dengan menerbitkan saham baru. Penawaran saham baru adalah sebagai sinyal bagi perusahaan (Brigham dan Houston 2011).

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual (Suad Husnan, 2005; Wiagustini,2010). Selanjutnya Chandra (2007) memberikan pengertian nilai perusahaan ( *value of the firm* ) adalah ukuran keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis di masa lalu dan prospek bisnis di masa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham. Bagi perusahaan terbuka harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

#### **Leverage**

*Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Hutang (*leverage*) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Agnes,2004). *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan (Husnan dan Enny, 2002:56). Astuti (2004:36) menyatakan bahwa profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam

semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor dalam (Suwardika dan Mustanda, 2017).

### **Struktur Aset**

Aset atau aktiva secara resmi didefinisikan sebagai manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang dikuasai oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Dwi, 2017) yang mengutip Suwardjono (2014:301). Menurut Jusup (2011:25) dalam (Dwi, 2017) aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset bisa saja berasal dari pemilik perusahaan yang disebut modal (ekuitas), dan bisa juga berasal dari pinjaman dari luar perusahaan yang disebut kewajiban. Struktur aset menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijamin perusahaan ketika perusahaan melakukan kepada kreditor. Struktur aset merupakan proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Mawikere dan Rate, 2015) dalam (Dwi, 2017). Komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan tertentu (Pribadi, 2018)

### **Tingkat Suku Bunga**

Tingkat suku bunga adalah, berdasarkan bentuknya suku bunga dibagi menjadi dua jenis, yaitu (1) suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan, (2) suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi. Fungsi Suku Bunga Suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis Novianto (2011:22),. Tinggi rendahnya keuntungan ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga.

### **HIPOTESA**

#### ***Leverage***

*Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Agnes, 2004). Menurut penelitian (Rudangga & Sudiarta, 2016) perusahaan yang mempunyai hutang memiliki kewajiban atas beban bunga serta beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (external financial) mempunyai risiko besar atas tidak terbayarnya hutang, karena pengguna hutang wajib memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin besarnya *leverage* menunjukkan resiko investasi yang semakin besar, dengan rasio *leverage* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable yang akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

$H_1$  : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan variabel yang juga mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Husnan dan Enny, 2002:56). Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor dalam (Suwardika & Mustanda, 2017). Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, Dengan meningkatnya laba, maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham di pasar modal, yang berarti nilai perusahaan dalam posisi yang baik. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Karena, dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan pun akan baik di mata investor.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Struktur Aset**

Aset atau aktiva secara resmi didefinisikan sebagai manfaat ekonomik masa datang yang cukup pasti yang dikuasai oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Dwi, 2017) yang mengutip Suwardjono (2014:301). Menurut penelitian (Farizki et al., 2021) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur aset menentukan nilai perusahaan sampai batas yang tinggi. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aset tetap. Ketika aset tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan. Menurut penelitian (Pribadi, 2018) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Tingkat Suku Bunga**

Tingkat suku bunga adalah, berdasarkan bentuknya suku bunga dibagi menjadi dua jenis, yaitu (1) suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang, (2) suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi. Fungsi Suku Bunga Suku bunga memberikan sebuah keuntungan dari sejumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak lain atas dasar perhitungan waktu dan nilai ekonomis Menurut penelitian yang dilakukan (Amelia & Ardini, 2019) tingkat suku bunga pada suatu perekonomian memiliki fungsi sebagai daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya. Sehingga kenaikan tingkat suku bunga sangat

berpengaruh pada biaya yang dikeluarkan oleh investor. Tingkat suku bunga digunakan pemerintah sebagai alat kontrol terhadap investasi pada sektor-sektor ekonomi.

$H_4$  : Tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang diperoleh via internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mencari pengaruh leverage, profitabilitas, struktur aset, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner, kemudian diolah melalui *IMB SPSS Statistics 17*. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Teknik pengambilan sample di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam kriteria pengambilan sample meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2020. Metode pengumpulan data sekunder dengan metode studi dokumen, yang diperoleh melalui pengumpulan dan pencatatan data laporan keuangan perusahaan setiap periodenya masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini memiliki variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berikut:

**Tabel 1 Instrumen Penelitian**

Variable	Indicator
Leverage ( $x_1$ )	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Stakeholder's\ Equity}$
Profitabilitas ( $x_2$ )	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Assets}$
Struktur Aset ( $x_3$ )	$Struktur\ Aset = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$
Tingkat Suku Bunga ( $x_4$ )	$SB = \frac{Suku\ bunga\ 1\ bulan\ selama\ 1\ tahun}{12}$
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	152	0,10	1,95	0,5920	0,43571
Profitabilitas	152	0,01	0,24	0,0788	0,04916
Struktur Aset	152	0,04	0,76	0,3840	0,17056
Tingkat Suku Bunga	152	4,25	5,63	48,850	0,52855
Nilai Perusahaan	152	0,05	6,67	18,297	143,739
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data setiap variabel adalah 152, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Variabel *leverage* memiliki nilai minimum 0,10, nilai maximum 1,95, nilai mean 0,5920, dan nilai standar deviasi 0,43571.
- Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,01, nilai maximum 0,24, nilai mean 0,0788, dan nilai standar deviasi 0,04916.
- Variabel struktur aset memiliki nilai minimum 0,04, nilai maximum 0,76, nilai mean 0,3840, dan nilai standar deviasi 0,17056.
- Variabel tingkat suku bunga memiliki nilai minimum 4,25, nilai maximum 5,63, nilai mean 48,850, dan nilai standar deviasi 0,52855.
- Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,05, nilai maximum 6,67, nilai mean 18,297, dan nilai standar deviasi 143,739.

#### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,44024363
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,081
	Negative	-0,053
Kolmogorov-Smirnov Z		0,996
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,275



Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, diketahui nilai signifikansi adalah 0,275 ( $0,275 > 0,05$ ), artinya data terdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	0,835	1,198
	Profitabilitas	0,704	1,420
	Struktur Aset	0,777	1,288
	Tingkat Suku Bunga	0,983	1,017

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , artinya penelitian ini terbebas dari multikolinearitas antar variabel independen.

### Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

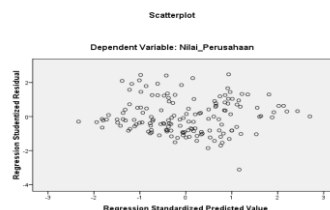
Model	Durbin-Watson
1	1,086

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji autokorelasi diatas, menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,086. Nilai tersebut menunjukkan terletak di antara -2 dan 2. Dari hasil nilai tersebut disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:



**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar uji heterokedastisitas (uji *scatterplots*), penyebaran titik-titik dalam scatterplots secara acak dan berada diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, artinya penelitian terbebas dari masalah heterokedastisitas.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,908	0,709	
	<i>Leverage</i>	0,338	0,148	0,174
	Profitabilitas	3,708	0,504	0,611
	Struktur Aset	0,310	0,279	0,088
	Tingkat Suku Bunga	-0,489	0,307	-0,112

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,908 a + 0,338 leverage + 3,708 profitabilitas + 0,310 struktur aset - 0,489 tingkat suku bunga + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan dengan penjelasan berikut ini:

- Konstanta dari persamaan regresi adalah 0,908, artinya jika variabel *leverage*, *profitabilitas* struktur aset, dan tingkat suku bunga sama dengan nol, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,0908.
- Koefisien regresi dari variabel *leverage* adalah 0,338. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel *leverage*, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,338. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel *leverage*, maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,338.
- Koefisien regresi dari variabel *profitabilitas* adalah 3,708. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel *profitabilitas*, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 3,708. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel *profitabilitas*, maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 3,708.
- Koefisien regresi dari variabel struktur aset adalah 0,310. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel struktur aset, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,310. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel struktur aset, maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,310.
- Koefisien regresi dari variabel tingkat suku bunga adalah -0,489. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel tingkat suku

bunga, maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebesar -0,489. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan pada variabel tingkat suku bunga, maka akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan sebesar -0,489.

### Hasil Uji t

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji t**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,280	0,202
	Leverage	2,288	0,024
	Profitabilitas	7,352	0,000
	Struktur Aset	1,110	0,269
	Tingkat Suku Bunga	-0,112	0,114

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel hasil uji t, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,288 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,976, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,024 < 0,05$ , dengan demikian **H<sub>1</sub> diterima**.
2. Variabel profitabilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 7,352 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,976, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian **H<sub>2</sub> diterima**.
3. Variabel struktur aset memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,110 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,976, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,269 > 0,05$ , dengan demikian **H<sub>3</sub> ditolak**.
4. Variabel tingkat suku bunga memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,591 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,976, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai signifikansinya sebesar  $0,114 > 0,05$ , dengan demikian **H<sub>4</sub> ditolak**.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,535 <sup>a</sup>	0,286	0,267	0,44619

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,286. Berarti bahwa prosentase variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 26,7%,

kemudian sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

### **PEMBAHASAN**

#### ***Leverage***

*Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Van Horne, 1997). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kodir, 2013), (Rizqia et al., 2013), (Rudangga & Sudiarta, 2016), (Suffah & Riduwan, 2016), (Indriani & Idayati, 2017), (Mulyana et al., 2018), (Hendayana & Riyanti, 2019), (Wahyudi, 2020a), (Kalbuana et al., 2020), (Maulida & Karak, 2021), yang mana dalam penelitiannya menghasilkan temuan jika *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Dhani & Utama, 2017). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pada kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kodir, 2013), (Rizqia et al., 2013), (Barakat, 2014), (Rudangga & Sudiarta, 2016), (Suffah & Riduwan, 2016), (Indriani & Idayati, 2017), (Nurminda et al., 2017), (Mulyana et al., 2018), (Jiarni & Utomo, 2019), (Oktaviarni et al., 2019), (F. A. Pamungkas et al., 2020), (Kalbuana et al., 2020), (Maulida & Karak, 2021), (Mujino & Wijaya, 2021), yang mana dalam penelitiannya menghasilkan temuan jika profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Struktur Aset**

Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Dalam penelitian ini struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aktiva tetap. Sedangkan dalam penelitian ini komposisi aktiva tetap tidak berada dalam kondisi yang seimbang

sehingga perusahaan posisi keuangan perusahaan menjadi tidak stabil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Asyik, 2019), yang mana dalam penelitiannya menghasilkan temuan jika struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Tingkat Suku Bunga**

Dilihat dari sudut pandang investor kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga dalam hal ini adalah BI *rate* lebih cenderung untuk mengendalikan inflasi dan penurunan nilai tukar rupiah bukannya untuk meningkatkan menurunkan nilai perusahaan, sehingga besar kecilnya BI *rate* tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan (Putra et al., 2016). Hal ini terjadi adanya kenaikan inflasi, sehingga tingkat suku bunga juga akan dinaikkan. Jika tingkat suku bunga naik maka investor akan lebih memilih tidak melakukan investasi dikarenakan akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rakhimsyah & Gunawan, 2011), (Faridah & Kurnia, 2016), (Amelia & Ardini, 2019), (Hutahean & Bu'ulolo, 2020), yang mana dalam penelitiannya menghasilkan temuan jika tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, kesimpulan dalam penelitian ini, terdiri dari leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur aset dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah mempertimbangkan dengan baik penggunaan hutang dalam perusahaan. Bagi investor, variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai perusahaan. Pada penelitian selanjutnya agar dapat memperbesar ukuran sampel dan menambah tahun pengamatan penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, J. I., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Kebijakan Manajemen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(10). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2652>
- Barakat, D. A. (2014). The Effect of Financial Structure, Financial Leverage and Profitability on Value of Shares of Industrial Companies Applied Study on a Sample of Saudi Industrial Companies. *Journal of Finance and Accounting*, 5(1). <https://doi.org/10.51768/dbr.v15i2.152201412>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan,

- Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Faridah, N., & Kurnia. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden, Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/273>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Kinerja*, 2(1), 36–48. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.795>
- Indriani, D., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* ..., 6(9). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1677>
- Jiarni, T., & Utomo, S. D. (2019). Nilai Perusahaan: Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 92–99.
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Lamtiar, S., Arnas, Y., Rusdiyanto, & Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11), 2800–2822. [https://ejmcm.com/article\\_6290.html](https://ejmcm.com/article_6290.html)
- Kodir, M. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan, Kurs Dan Tingkat Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN (JBIMA)*, 1(1), 56–65. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Maulida, A., & Karak, M. E. (2021). The Effect Of Company Size, Leverage, Profitability And Dividend Policy On Company Value On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The 2014-2018 Period. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2).
- Mujino, & Wijaya, A. (2021). The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, and Company Size on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 48–62.
- Mulyana, A., Zuraida, & Saputra, M. (2018). The Influence of Liquidity, Profitability and Leverage on Profit Management and Its Impact on Company Value in Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(1), 8–14. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0601002>
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal,

- Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(2), 175–200. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2.2262>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 12–21. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1539>
- Pamungkas, F. A., Wijayanti, A., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Struktur Asset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 86–102. <https://doi.org/10.31605/jepa.v2i2.700>
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia*, 1(1), 372–385. <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Putra, E. M., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional 2016 Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11, 569–579.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaanan, Kebijakan Deviden dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31–45.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Journal of Finance and Accounting*, 4(11), 120–130.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394–4422. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu*

*Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.

Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.

Wahyudi, S. M. (2020a). Effect of Leverage, Profitability, Sales Growth Toward Company Values. *International Journal Of Management Studies and Social Science Research*, 2(4), 161–169.